

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian dan populasi

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK Negeri 3 Cimahi yang berlokasi di Jl. Sukarasa No. 136, Cimahi. Populasi yang akan dijadikan penelitian adalah siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga angkatan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	XII Boga 1 angkatan 2010	37
2.	XII Boga 2 angkatan 2010	38
3.	XII Boga 3 angkatan 2010	38
JUMLAH		113

### B. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa yang diambil dengan menggunakan *random sampling* atau sampel acak kelompok dan dipilih salah satu secara genap ganjil yaitu peserta didik yang mempunyai no urut ganjil atau no urut genap yang akan dijadikan sampel. Setelah melakukan perhitungan secara acak maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 53. Perhitungan *random sampling* tersebut didasarkan pada rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2010:65) bahwa rumus untuk menghitung *random sampling* yaitu:

Retno Setyorini, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PENGELOLAAN USAHA JASA BOGA PADA KESIAPAN PESERTA DIDIK  
BERWIRUSAHA WARUNG MAKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang diterapkan sebesar 10%

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{113}{(113) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{113}{2,13} = 53 \text{ responden}$$

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

- Kelas XII A =  $(37 : 113) \times 53 = 17$
- Kelas XII B =  $(38 : 113) \times 53 = 18$
- Kelas XII B =  $(38 : 113) \times 53 = 18$

Tabel 3.2  
Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	XII Boga 1 angkatan 2010	17
2.	XII Boga 2 angkatan 2010	18
3.	XII Boga 3 angkatan 2010	18
JUMLAH		53

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan dalam penelitian

- Penyusunan latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan struktur organisasi
- Penyusunan kajian pustaka
- Penyusunan metodologi penelitian
- Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian.
- Penyebaran angket

Retno Setyorini, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PENGELOLAAN USAHA JASA BOGA PADA KESIAPAN PESERTA DIDIK BERWIRUSAHA WARUNG MAKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Mengumpulkan kembali angket
7. Tabulasi instrumen penelitian
8. Membuat pembahasan hasil penelitian
9. Membuat kesimpulan dan saran

#### **D. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat hasil atau persentase hasil yang diharapkan dari sebuah obyek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suryabrata (2000:18) Metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2010:142) Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Bentuk angket (kuisioner) yang digunakan yaitu bentuk pilihan ganda. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data informasi mengenai Manfaat Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Jasa Boga Pada Kesiapan Peserta Didik Berwirausaha Warung Makan.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Manfaat Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Jasa Boga**

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000: 314) adalah. "guna atau faedah."

b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2010:22) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c. Pengelolaan adalah Menurut Rambe *et all* (1995:1)

” Pengelolaan adalah cara untuk menangani pelaksanaan suatu kegiatan yang terprogram dengan baik melalui kerja sama dengan orang lain, yang dimaksud dengan terprogram dengan baik meliputi:

1. Dimulai dari perencanaan
2. Pelaksanaan rencana
3. Melaksanakan penengendalian terhadap pelaksanaan rencana agar tidak terjadi penyimpangan- penyimpangan tujuan

d. Usaha menurut Rambe (1995:1) adalah “Keseluruhan kegiatan yang dijalankan orang-orang atau badan secara teratur dan terus menerus, yaitu berupa kegiatan mengadakan barang dan jasa maupun fasilitas lain untuk dijual untuk memperoleh keuntungan yang optimal”.

e. Jasa menurut Solihin (2006:3) adalah “Produk yang tidak dapat dilihat kasat mata, tetapi dapat dirasakan manfaatnya setelah konsumen merasakan jasa tersebut.”

f. Boga menurut Yandianto (2000: 36) adalah makanan atau santapan

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Jasa Boga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu perubahan perilaku yang mencakup perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor setelah peserta didik mendapatkan pengalaman belajarnya yaitu pengelolaan atau kegiatan pelaksanaan yang terprogram dengan baik melalui kerja sama dengan orang lain, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sebuah usaha dalam memproduksi barang dan jasa bidang makanan atau santapan

## 2. Kesiapan Peserta Didik Berwirausaha Warung Makan”.

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113).”Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”
- b. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:12) bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan
- c. Berwirausaha menurut Sulastri (2006:4) mengemukakan.”berwirausaha adalah kegiatan seorang wirausaha yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk bisnis atau hidupnya”.
- d. Warung makan menurut Ari fadiati (2011:11) adalah” tempat usaha yang menyediakan makanan dan minuman dengan pilihan makanan yang sederhana serta menu makanan sehari-hari. Harganya terjangkau masyarakat luas dan penataan ruang yang sederhana.”

Berdasarkan pengertian di atas maka pengertian kesiapan peserta didik berwirausaha warung makan adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang membuatnya siap sebagai seorang wirausaha meliputi kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan wirausaha warung makan yang menyediakan makanan dan minuman yang sederhana.

Manfaat hasil belajar pengelolaan usaha jasa boga pada kesiapan wirausaha rumah makan adalah perubahan perilaku yang mencakup perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor setelah peserta didik mendapatkan pengalaman belajarnya berupa kegiatan pengelolaan dan

pelaksanaan yang terprogram dengan baik melalui kerja sama dengan orang lain, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sebuah usaha dalam memproduksi barang dan jasa bidang makanan sehingga peserta didik mempunyai kesiapan sebagai seorang wirausaha yang memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan wirausaha warung makan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan mengintegrasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2010:142) Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data dapat ditentukan oleh kualitas dari alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner yaitu cara yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data diperlukan untuk mengolah suatu data penelitian, adapun tahap tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan

Persiapan pengumpulan data dilakukan dengan mempersiapkan angket yang di dalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian
- b. Menginventaris jumlah responden setelah itu membagikan instrumen penelitian yang akan di isi oleh responden.
- c. Setelah responden selesai, angket dikumpulkan kembali oleh peneliti
- d. Tabulasi angket

## 3. Tahapan Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pengolahan data didasarkan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket.

### a. Menentukan Presentase Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan persentase. Persentase digunakan untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam bentuk persentasi hal ini dikarenakan jawaban dari responden yang berbeda-beda. Penentuan persentase data tersebut didasarkan pada pendapat Sudjana ( 2011:131) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase (jumlah persentase yang dicari)
f	= Frekuensi
n	= Jumlah responden
100%	= bilangan mutlak

## b. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data pada penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali (1985:184):

- 1) 100% = Seluruhnya
- 2) 76%-99% = Sebagian Besar
- 3) 51%-75% = Lebih Dari Setengahnya
- 4) 50% = Setengahnya
- 5) 26%-49% = Kurang Dari Setengahnya
- 6) 1%- 25% = Sebagian Kecil
- 7) 0% = Tidak Seorangpun

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2011:89) yaitu:

- |            |                |
|------------|----------------|
| 0% - 20%   | = Sangat lemah |
| 21%-40%    | = Lemah        |
| 41% - 60%  | = Cukup        |
| 61% - 80%  | = Kuat         |
| 81% - 100% | = Sangat Kuat  |

Batasan yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu:

- |            |                            |
|------------|----------------------------|
| 0% - 20%   | = Sangat kurang bermanfaat |
| 21%-40%    | = Kurang bermanfaat        |
| 41% - 60%  | = Cukup bermanfaat         |
| 61% - 80%  | = Bermanfaat               |
| 81% - 100% | = Sangat bermanfaat        |